
**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PT.
GOODRICH PINDAD AEROSPACE SYSTEMS INDONESIA**

R. Evy Ismayanty

Program Studi Manajemen STIE Tridharma Bandung

Email : evyismayaty@stietridharma.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia khususnya pegawai. Lingkungan kerja memberikan pengaruh yang kuat terhadap prestasi kerja pegawai pada PT. Goodrich PASI dimana semakin baik kondisi lingkungan kerja akan meningkatkan prestasi kerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja di PT. Goodrich Pindad Aerospace Systems Indonesia, serta pengaruhnya terhadap prestasi kerja pegawai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data yang

digunakan adalah analisis statistik yaitu melalui analisis regresi linier sederhana dan diproses dengan menggunakan *software SPSS IBM Statistic 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja di PT. Goodrich PASI berdasarkan responden atas (Keamanan terjaga, Lingkungan kerja yang nyaman, Interaksi sosial sesama pegawai, Suasana kerja yang menyenangkan) termasuk dalam kriteria "BAIK". Perusahaan memperhatikan prestasi kerja pegawai) termasuk dalam kriteria "TINGGI", artinya sebagian besar pegawai pada PT. Goodrich PASI sudah memiliki prestasi kerja yang tinggi.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Prestasi Kerja Pegawai

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia adalah pengakuan terhadap pentingnya satuan tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang vital bagi pencapaian tujuan organisasi dan pemanfaatan berbagai fungsi dan kegiatan personalia untuk menjamin bahwa mereka digunakan secara efektif dan bijak agar bermanfaat bagi individu, organisasi dan masyarakat.

Begitu juga kondisi lingkungan kerja merupakan faktor yang harus diperhatikan setiap perusahaan, karena berkaitan langsung dengan lingkungan dimana karyawan dapat bekerja dan melaksanakan tugasnya.

PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia yang bergerak di bidang pembuatan komponen pesawat terbang, tentunya perusahaan sangat memperhatikan daya fisik atau kesehatan pegawai, semangat kerja pegawai, dan lingkungan sekitar pegawai. Ketiga faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti, yaitu dengan mengambil judul **"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia"**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana lingkungan kerja di PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia ?
2. Bagaimana prestasi kerja di PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja di PT. Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan kerja di PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi kerja di PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja di PT. Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia

Kajian Pustaka

Manajemen

Pengertian Manajemen menurut Plunket, Allen & Attner (2013) menyatakan bahwa manajemen adalah tujuan ditetapkan dan dicapai yang menjalankan fungsi terkait perencanaan, pengorganisasian, staffing, memimpin dan mengendalikan.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat (As`ad, 1998).

Lingkungan Kerja

Marbun dan Heryanto (1993) menyatakan bahwa, lingkungan kerja antara lain kedisiplinan kerja akan meningkatkan kualitas kerja, ketertiban dalam tindakan, kerapian lingkungan dan proses kerja, serta kesegaran jasmani : kondisi fisik seseorang sangat menentukan hasil karyanya.

Prestasi Kerja

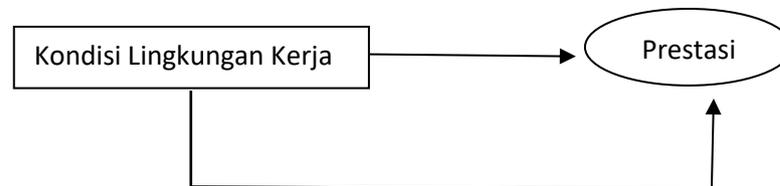
Definisi prestasi kerja menurut Hasibuan (2005) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu.

Hubungan Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Prestasi Karyawan

Lingkungan kerja bisa dikatakan baik apabila karyawan dapat melakukan pekerjaannya secara optimal dan nyaman (Yugusna, Fathoni, & Haryono, 2016), maka dari itu, bisa dikatakan bahwa lingkungan kerja berperan penting terhadap kualitas hasil kinerja karyawan (Potu, 2013).

Kerangka Pemikiran

Adapun Kerangka Pemikiran pengaruh kondisi lingkungan kerja terhadap prestasi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran (Hasibuan, 2005)

Hipotesis Penelitian

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan kondisi lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia.
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan kondisi lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia secara simultan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan serta menguji hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden pada pegawai PT. Goodrich PASI.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti" (Arikunto, 1998 : 117). Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto 1998). Mengacu pada pendapat tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yang mengambil semua pegawai PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia sebanyak 70 pegawai sebagai responden penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket yang terdiri dari : Angket kondisi lingkungan kerja dan Angket prestasi
2. Wawancara
3. Observasi

Operasional Variabel

1. Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah : kondisi lingkungan kerja (X)
2. Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah prestasi kerja (Y)

Intstrumen Penelitian

Pada penelitian ini tingkat penilaian angket dengan *Skala Likert*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pilihan sangat setuju diberi skor 5
- b. Pilihan setuju diberi skor 4
- c. Pilihan cukup setuju diberi skor 3
- d. Pilihan tidak setuju diberi skor 2
- e. Pilihan sangat tidak setuju diberi skor 1

Metode Analisa Data

Uji kuesioner

- 1). Uji Validitas

Untuk menguji validitas keadaan responden digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum xy^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Singarimbun dan Effendi, 1995 : 137).

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
y = Skor item total
x = Skor pertanyaan
N = Jumlah pertanyaan

Jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Imam Ghazali, 2005 : 45)

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran konsisten bila dilakukan 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \text{ (Arikunto, 1998 : 156).}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$r_{1/2 1/2}$ = Koefisien antara skor-skor setiap belahan test

Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. (Ghozali, 2005 : 42).

Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji autokorelasi
4. Uji multikolinieritas

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Formulasinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \text{ (Djarwanto dan Subagyo, 1996 : 309)}$$

Keterangan :

Y	= Prestasi
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
X_1	= Daya fisik
X_2	= Semangat kerja
X_3	= Kondisi lingkungan kerja
e	= <i>Error disturbance</i>

Uji t

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan persentase.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + b_3 \sum X_3 y}{\sum y^2}$$

(Mustofa, 1995 : 136)

Keterangan :

R^2	= koefisien determinasi
b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi
x	= variabel bebas
y	= variabel terikat

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di *PT. Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia* yang terletak di jalan jendral Gatot Subroto No.517 Bandung.

Distribusi berdasarkan Pendidikan

Mayoritas responden yaitu berpendidikan Sarjana sebanyak 70%, berpendidikan Diploma 25,7% dan berpendidikan SMK 4,3%. Artinya dilihat dari pendidikan, pada umumnya responden sudah memiliki pendidikan yang cukup tinggi.

Distribusi Berdasarkan Usia

Sebagian besar responden berusia antara 26-30 tahun 45,7%, berusia lebih dari 31 tahun 32,9% dan usia 21-25 sebanyak 21,4%. Artinya dilihat dari usia, pada umumnya responden masih berusia cukup muda.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan valid dan layak sebagai alat ukur variabel kondisi lingkungan kerja serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel kondisi lingkungan kerja sudah memberikan hasil yang konsisten.

Pengujian Hipotesis

Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh koefisien korelasi antara kondisi lingkungan kerja dengan prestasi kerja pegawai pada PT. Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1
Korelasi antara kondisi lingkungan kerja dengan prestasi kerja pegawai
Correlations

		Prestasi Kerja	Lingkungan Kerja
Pearson Correlation	Prestasi Kerja	1,000	,768
	Lingkungan Kerja	,768	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Kerja	.	,000
	Lingkungan Kerja	,000	.
N	Prestasi Kerja	70	70
	Lingkungan Kerja	70	70

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara kondisi lingkungan kerja dengan prestasi kerja pegawai adalah sebesar 0,768. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang erat/kuat antara kondisi lingkungan kerja dengan prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 20 for windows, diperoleh hasil regressi sebagai berikut.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Guna mengetahui bentuk hubungan fungsional antara kondisi lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 20 for windows, diperoleh hasil regressi sebagai berikut

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,779	,321		2,427	,018
Lingkungan Kerja	,817	,083	,768	9,901	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti disajikan pada tabel 2 maka dapat dibentuk persamaan regresi variabel kondisi lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai sebagai berikut.

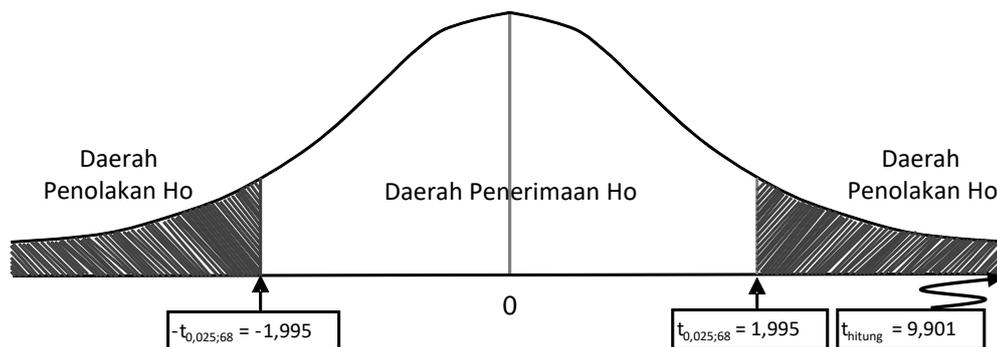
$$\hat{Y} = 0,779 + 0,817 X$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi kondisi lingkungan kerja (X) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik kondisi lingkungan kerja akan membuat prestasi kerja pegawai meningkat.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah kondisi lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

- $H_0: \beta = 0$ Kondisi lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia
- $H_a: \beta \neq 0$ Kondisi lingkungan kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan seperti yang terdapat pada 2 dapat dilihat nilai t_{hitung} dari variabel kondisi lingkungan kerja adalah sebesar 9,901 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas $(n-2) = 68$ adalah 1,995. Karena t_{hitung} (9,901) lebih besar dari t_{tabel} (1,995), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima, artinya kondisi lingkungan kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia. Secara visual daerah penerimaan dan penolakan H_0 dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

Pada gambar 1 dapat dilihat t_{hitung} sebesar 9,901 jatuh pada daerah penolakan H_0 , artinya terdapat pengaruh kondisi lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik kondisi lingkungan kerja akan meningkatkan prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia.

Koefisien Determinasi

Setelah diuji dan terbukti bahwa kondisi lingkungan kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai, selanjutnya akan dihitung seberapa besar pengaruh

kondisi lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui hasil pengolahan menggunakan software SPSS 20 for windows disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,590	,584	,41679

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) kondisi lingkungan kerja dengan prestasi kerja pegawai adalah sebesar 0,768. Selain koefisien korelasi, pada tabel diatas juga disajikan nilai R-square (0,590) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0,768)^2 \times 100\% = 59,0\%$$

Koefisien determinasi sebesar 59,0% menunjukkan bahwa 59,0% perubahan prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia dapat dijelaskan oleh kondisi lingkungan kerja. Dengan kata lain kondisi lingkungan kerja memberikan pengaruh sebesar 59,0% terhadap prestasi kerja pegawai. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,0% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel kondisi lingkungan kerja, seperti motivasi kerja, disiplin kerja, kompetensi, kepemimpinan dan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja”, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar pegawai merasa kondisi lingkungan kerja di PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia sudah baik. Akan tetapi lingkungan kerja di

- PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia dirasakan masih kurang nyaman oleh mayoritas pegawai.
2. Sebagian besar pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia sudah memiliki prestasi kerja yang tinggi. Sebagian besar pegawai sependapat untuk meningkatkan pendidikan dan ketrampilan guna meningkatkan prestasi kerjanya. PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia memperhatikan prestasi kerja pegawai serta memberikan penghargaan bagi pegawai yang berprestasi.
 3. Lingkungan kerja memberikan pengaruh yang kuat terhadap prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai, dimana semakin baik kondisi lingkungan kerja akan meningkatkan prestasi kerja pegawai pada PT.Goodrich Pindad Aeronautical Systems Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Plunkett, Attner. 2013. *Management An Approach to Customer Expectations*. South-Western: Cengage Learning.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As'ad, Moh, 1998. *Psikologi Industri : Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Liberty.
- Djarwanto, dan Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Marbun dan Heryanto. 1993. *Pengendalian Mutu Terpadu*, PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Potu Aurelia, 2013. *Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan kerja pengaruhnya terhadap Kinerja karyawan pada Kanwil Ditjen kekayaan negara Suluttenggo dan Maluku di Manado*. Jurnal Manajemen. Universitas Sam Ratulangi Manado.